

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persepsi orangtua merupakan tanggapan orangtua dalam memahami dan memberi tanggapan mengenai pendidikan sekolah anak - anak selama menjadi orangtua sesuai pemahaman mereka (Dodi: 2019).

Persepsi dari masing – masing orangtua tentunya berbeda – beda karena setiap orang memiliki alasan tentang sistem pendidikan dimana mereka belajar (Dodi: 2013). Orangtua adalah pendidik utama bagi sang anak, seorang anak akan menyandarkan seluruh harapannya kepada orang tuanya.

Anak usia SD (6-12 tahun) memerlukan pendampingan khusus orangtua selama belajar di rumah. Studi dari Eropa menunjukkan bahwa anak – anak pada level SD memerlukan metode pendidikan khusus untuk membantu mereka menyerap ilmu serta membangun kemampuan kognitif dan motorik dasar (Dionysius Subali: 2020).

Pandemi Covid-19 mengharuskan anak-anak belajar dirumah, tentunya orang tua memiliki peran dalam mendampingi anak pada saat pandemi covid-19 sangat penting dilakukan karena orang tua baik ayah maupun ibu menjadi garda terdepan yang mengawal anak-anak nya tetap belajar secara efektif walaupun dirumah. Sebelum adanya pandemi ini banyak sekali orang tua yang kurangnya waktu dalam mendampingi anak saat belajar, namun saat ini mengharuskan orangtua untuk lebih banyak meluangkan waktu untuk mendampingi anak saat belajar dirumah (Yusuf,S.Pd 2020).

Masalah yang dihadapi dalam situasi saat ini adalah orang tua tidak mampu mendampingi anak ketika belajar dirumah, khususnya kendala terbesar terjadi pada orang tua yang bekerja. Orang tua harus mengajari atau memantau anaknya di jam -

jam yang telah ditentukan oleh sekolah, Pembelajaran dari rumah akan baik jika dilaksanakan dengan pendampingan langsung oleh orang tua. Kesabaran orang tua menjadi modal utama agar anak tetap semangat belajar dan senang belajar. Sementara itu, namun ketika orang tua bisa mendampingi anak nya, mereka jadi lebih mudah megobservasi atau memantau proses belajar anak (Astri chya Eka Putri: 2021). Diyan Nur Rakhmah (2020) dalam penelitiannya mengatakan ada 66,7 % orang tua mendampingi anak belajar saat pembelajaran daring. Orang tua melakukan perannya sebagai guru dirumah saat anak melakukan pembelajaran daring. Masalah yang akan di selesaikan pada gambaran peran orang tua dalam mendampingi anak saat pembelajaran dirumah adalah bagaimana orang tua menjalankan peran nya dalam mendampingi anak saat belajar dirumah. Pembelajaran dirumah, tentunya ada terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orangtua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah dan orang tua mengungkapkan jika di rumah anak merasa bukan waktunya belajar melainkan mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah (Ihsanuddin, 2020; Shereen et al.,2020).

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, pembelajaran di rumah memerlukan adanya peran langsung dari orang tua karena orang tua memiliki peran yang penting dalam mendukung terlaksananya pembelajaran dari rumah. Belajar dari rumah bagi anak memerlukan pendampingan dari orang tua mengingat saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19 sehingga kegiatan sekolah anak dilakukan dirumah dengan orang tua sebagai pendamping anak dalam memberikan edukasi (Ratna Hidayat: 2020)..

Hasil penelitian yang dilakukan Siti Nur khalimah tentang “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Perudungan Kota Semarang “ bahwa persepsi orangtua dalam pembelajaran daring berbeda jika dibandingkan dengan

pembelajaran konvensional. Orangtua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orangtua dan kedua menjadi guru di rumah yang harus menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi, dan mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing – masing anak (Siti Nur Khalimah: 2020).

Jumlah orang tua yang ada di RT 04 yang memiliki anak usia 7-12 tahun ada 150 orang tua, Rt 04 merupakan Rt yang di dapatkan data terbanyak orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang tua yang mendampingi anak ketika pembelajaran daring, didapatkan hasil 8 dari 10 orang tua mengatakan bahwa mereka kesulitan menjelaskan kembali materi pelajaran kepada anaknya dan kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi, 2 orang tua lainnya mengatakan tidak bisa membagi waktu antara pekerjaan dan kewajibannya sebagai orang tua dalam mendidik anaknya.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak usia 6-12 Tahun Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Di Kp. Cikoneng Rt 04 Rw 08.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anak usia 8-9 tahun pembelajaran daring dirumah saat pandemi covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut ”Bagaimakah Persepsi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia 6-12 Tahun Saat Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Di Kp. Cikoneng Rt 04 Rw 08 ? ”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia 6-12 tahun Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Di Kp. Cikoneng Rt 04 Rw 08.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengidentifikasi persepsi orangtua dalam mendampingi anak ketika pembelajaran daring.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1) Manfaat Teoritis**

- a) Sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya yang relavan
- b) Menemukan pengetahuan, teori dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dimasa yang akan datang.
- c) Lebih meningkatkan kesadaran siswa dalam belajarnya dengan memperhatikan dukungan dari orangtua.

### **2) Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Orangtua**

Meningkatkan peran orangtua dan rasa tanggungjawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak – anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran Daring dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggungjawab pendidikan kepada sekolah saja.

#### **b. Bagi Siswa**

Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orangtua

#### **c. Bagi Sekolah**

Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi efektif dan kreatif.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi menulis

e. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan dan menjadi referensi dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa lain yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama.